

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Negara sadar bahwa deforestasi adalah salah satu penyebab perubahan iklim dan merupakan masalah lingkungan yang dapat mengancam keamanan negara. Sudah semestinya negara melakukan tugasnya dan mencegah terjadinya deforestasi yang kian merenggut banyak sekali hutan. Namun pada kenyataannya, banyak sekali praktik dan realita yang menunjukkan sebaliknya. Pemanfaatan hutan dan lahan secara tidak etis menurut paham lingkungan menjadi masalah besar bagi banyak negara. Salah satunya adalah Indonesia.

Oleh karenanya, Indonesia mengeluarkan banyak sekali upaya dan komitmen. Salah satunya adalah dengan diterbitkannya kebijakan moratorium hutan primer dan lahan gambut. Analisis pemerintah menunjukkan bahwa kehadiran kebijakan ini telah menurunkan laju deforestasi di Indonesia dan menyelamatkan hutan Indonesia. Namun, banyak sekali pihak yang tidak bertanggung jawab. Salah satunya adalah Greenpeace. Greenpeace juga merespon kebijakan pemerintah Indonesia terkait moratorium yang diterbitkan. Menurut Greenpeace, banyak sekali kegiatan-kegiatan pemanfaatan hutan dan lahan yang tidak etis secara lingkungan justru terjadi di dalam area moratorium. Kemudian, banyak juga data-data yang tidak disebarluaskan oleh pemerintah sehingga tidak dapat diakses publik. Dengan begitu, korupsi terhadap sumber daya alam Indonesia terus terjadi.

Lantas, perlu dipertanyakan kembali upaya pemerintah dalam melindungi hutan Indonesia. Oleh karena kegagalan negara untuk melindungi hutan, maka

Greenpeace sebagai INGO turun tangan dan membantu. Dengan demikian, perlu dianalisa, “bagaimana kontribusi Greenpeace dalam merespon kebijakan pemerintah hutan dan lahan gambut sebagai solusi deforestasi di Indonesia.”

Untuk menjawab kontribusi tersebut, dibutuhkan konsep atau teori yang dapat menjelaskan korelasi INGO dengan kebijakan. Berdasarkan korelasi tersebut, ditemukan bahwa kontribusi-kontribusi Greenpeace sebagai INGO melibatkan dua fungsi utama yakni *critics and reframing* dan juga *technology transfer*. Didalamnya, Greenpeace berfungsi untuk memberikan kritik terhadap pemerintah terkait kebijakan yang telah diterbitkan. Hal ini dapat terlihat dari kertas kebijakan yang diterbitkan oleh koalisi dan juga Greenpeace. Didalamnya terdapat banyak sekali analisa substantif yang menunjukkan berbagai permasalahan dalam substansi kebijakan. Selain itu, Greenpeace juga bergerak untuk mentransfer teknologi. Hal ini berarti Greenpeace juga sekaligus melakukan investigasi dan riset independen untuk menghasilkan informasi mereka sendiri. Kemudian, Greenpeace menggabungkan informasi yang mereka dapat dengan informasi yang dikeluarkan pemerintah. Informasi yang mereka dapatkan juga mereka bagikan melalui situs Greenpeace agar masyarakat dapat mengerti respon Greenpeace dan dapat mengikut perkembangan kondisi hutan Indonesia.

Selain itu, mereka juga dapat menjadi sumber translasi data pemerintah yang kerap sulit dimengerti rakyat. Hal ini dapat terlihat dari kontribusi peta interaktif kepo hutan yang mana peta tersebut adalah respon Greenpeace terhadap lamanya waktu penerbitan Kebijakan Satu Peta. Peta dibuat interaktif dan dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat. Seluruh data yang terhimpun merupakan hasil dari data

pemerintah dan investigasi Greenpeace. Dengan kehadiran peta ini, masyarakat dapat kemudian memahami seluruh informasi terkait hutan dan lahan di Indonesia, beserta deforestasi juga.

Seluruh kontribusi Greenpeace merupakan respon terhadap kegagalan pemerintah dalam melindungi hutan Indonesia. Lahirnya aktor non-pemerintah seperti Greenpeace kemudian menjadi sangat krusial mengingat peran mereka sebagai pengganti dan pengawas kinerja pemerintah. Seluruh kontribusi yang dilakukan Greenpeace dapat dinyatakan berhasil karena kebijakan moratorium hutan primer dan lahan gambut kemudian dipermanenkan oleh presiden Jokowi.

## Daftar Pustaka

### *Buku*

- Archer, C. *International organizations*. 2018. London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Creswell, John W., and J. David. Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Esty, Daniel C. 2002. *Global Environmental Governance: Options & Opportunities*. Yale (Conn.): Yale Center for Environment, Law and Policy.
- Jackson, Robert H., and Georg Sørensen. 2013. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst, and Kendall W. Stiles. 2015. *International Organizations: the Politics and Processes of Global Fovernance*. Boulder, CO: Lynne Rienner Publishers.
- Khoiyangbam, R. S., and Navindu Gupta. 2015. *Introduction to Environmental Sciences*. New Delhi: The Energy and Resources Institute.
- Lewis, David. 1974. *Convention a Philosophical Study*. Cambridge, MA: Harvard Univ. Press.
- Moutinho, P. 2005. *Tropical Deforestation and Climate Change*. Bel m: IPAN, Washington DC-USA: Enviromental Defense.
- Murdiyarso, D., Dewi, S., Lawrence, D. dan Seymour, F. 2011. *Moratorium Hutan Indonesia: Batu Loncatan untuk Memperbaiki Tata Kelola Hutan?* Working Paper 77. CIFOR, Bogor, Indonesia.

### ***Working Paper***

Jasanoff, S. NGOs and the environment: From knowledge to action. *Third World Quarterly*, 18(3), 579–594. 1997. doi:10.1080/01436599714885

Koalisi Masyarakat Sipil Untuk Penyelamatan Hutan Indonesia dan Iklim Global. “Kertas Kebijakan Moratorium Empat Tahun Memperbaiki Tata Kelola Hutan dan Lahan Gambut,” 2017.

### ***Reports***

Greenpeace Indonesia. Briefer - Indonesia: Deforestasi Meningkat di Area-Area yang dilindungi oleh Moratorium. <https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/3491/indonesia-deforestasi-meningkat-di-area-area-yang-dilindungi-oleh-moratorium/>

*Forest Watch Indonesia*, “Angka Deforestasi Sebagai *Alarm* Memburuknya Hutan Indonesia.” 2019. FS\_Deforestasi\_FWI\_small.pdf.

*Forest Watch Indonesia*, “Deforestasi Dari Masa ke Masa di Tanah Papua.” 2019. Factsheet-deforestasi-papua.pdf (fwi.or.id)

### ***Press Release***

Greenpeace Indonesia. Analisis Greenpeace: Menunjukkan satu juta hektar hutan terbakar di dalam area moratorium hutan. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/3506/analisis-greenpeace-menunjukkan-satu-juta-hektar-hutan-terbakar-di-dalam-area-moratorium-hutan/>

Greenpeace Indonesia. Enam Tahun Moratorium, Berapa Luas Hutan Terlindungi?. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/1257/enam-tahun-moratorium-berapa-luas-hutan-terlindungi/>

Greenpeace Indonesia. Kehilangan Hutan Indonesia Masih Terjadi di Kawasan Dilindungi, Moratorium Hutan Perlu Diperkuat. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/5170/kehilangan-hutan-indonesia-masih-terjadi-di-kawasan-dilindungi-moratorium-hutan-perlu-diperkuat/>

### ***Artikel Jurnal***

- Chakravarty, Sumit, S. K., C. P., A. N., and Gopal Shukl. 2012. "Deforestation: Causes, Effects and Control Strategies." *Global Perspectives on Sustainable Forest Management*.
- Djaenudin, D., Oktaviani, R., Hartoyo, S., & Dwiprabowo, H. (2018). Analisis Peluang Keberhasilan Penurunan Laju Deforestasi: Pendekatan Teori Transisi Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 15(1), 15-29. doi:10.20886/jpsek.2018.15.1.15-29
- Edwards, Scott Adam, and Felix Heiduk. 2015. "Hazy Days: Forest Fires and the Politics of Environmental Security in Indonesia." *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 34, no. 3: 65–94.
- Kweku, Darkwah, Odum Bismark, Addae Maxwell, Koomson Desmond, Kwakye Danso, Ewurabena Oti-Mensah, Asenso Quachie, and Buanya Adormaa. 2018. "Greenhouse Effect: Greenhouse Gases and Their Impact on Global Warming." *Journal of Scientific Research and Reports* 17, no. 6: 1–9.
- Sloan, S. 2014. *Indonesia's moratorium on new forest licenses: An update. Land Use Policy*, 38, 37–40.
- Soedarso, Bambang Prabowo. 2015. "Perspektif Keadilan Lingkungan Dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Hutan dan Moratorium Kehutanan." *Jurnal SELISIK* 1, no.1.

### ***Berita dan Internet***

Anwar, M. Kebijakan Satu Peta A la Jokowi, Begini Penjelasan Lengkapnya.

Desember 11, 2018.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20181211130308-4-45849/kebijakan-satu-peta-a-la-jokowi-begini-penjelasan-lengkapnya>

“Bagaimana Kerjasama Hutan Indonesia-Norwegia Kedepannya?” Bagaimana Kerjasama Hutan Indonesia-Norwegia Kedepannya? | WRI Indonesia, Juli 13, 1970. <https://wri-indonesia.org/id/blog/what's-next-indonesia-norway-cooperation-forests>.

Beritagar.id - Merawat Indonesia. <https://beritagar.id/artikel/sains-teknodampakmeningkatkanemisi-karbon-terhadap-lingkungan>.

Deforestation, land-use change and REDD. <http://www.fao.org/3/i0440e02.htm>.

“Di Norwegia, Siti Nurbaya Klaim Laju Deforestasi Hutan RI Menurun.” Warta Ekonomi, Juli 5, 2019. <https://www.wartaekonomi.co.id/read235204/di-norwegia-siti-nurbaya-klaim-laju-deforestasi-hutan-ri-menurun>.

Eden, S. Greenpeace. *New Political Economy*, 9(4), 595-610. 2004. doi:10.1080/1356346042000311191

Foley, Chris, Sagaling N. Melo, Rob, EarthHero, Max, christopher Fone, Sterlin Sky, and Gartner. “What Are Carbon Emissions (and Why Do They Matter?).” EarthHero, Maret 20, 2019. <https://earthhero.com/carbon-emissions/>.

Fricke, K. Greenpeace International. <https://www.learningtogive.org/resources/greenpeace-international>

“FAO.org.” Overview | REDD Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation | Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/redd/overview/en/>.

Greenpeace's Campaign Strategies. <http://peacemagazine.org/archive/v20n3p13.htm>

- Greenpeace Indonesia. "Briefer - Indonesia: Deforestasi Meningkat Di Area Area Yang Dilindungi Oleh Moratorium." Indonesia. <https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/3491/indonesia-deforestasi-meningkat-di-area-area-yang-dilindungi-oleh-moratorium/>.
- Greenpeace Indonesia Luncurkan Peta Indikatif Terlengkap Pertama di Indonesia. Maret 16, 2016. <https://www.greeners.co/berita/greenpeace-indonesia-luncurkan-peta-indikatif-terlengkap-pertama-di-indonesia/>
- Greenpeace International. Our Values. <https://www.greenpeace.org/international/explore/about/values/>
- Greenpeace Indonesia. Platform Bersama Untuk Penyelamatan Hutan Indonesia Indonesia dan Iklim Global : Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia. <https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/1386/platform-bersama-untuk-penyelamatan-hutan-indonesia-indonesia-dan-iklim-global-organisasi-masyarakat-sipil-indonesia/>
- "Inilah Deforestasi Di Indonesia Periode 1990-2017." Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/20/inilah-deforestasi-di-indonesia-periode-1990-2017>.
- Kebijakan Satu Peta, KSP. <https://portalksp.ina-sdi.or.id/>
- Kepo Hutan: Peta Daring untuk memantau Kebakaran Lahan dan Deforestasi di Indonesia. <https://nationalgeographic.grid.id/read/13304469/kepo-hutan-peta-daring-untuk-memantau-kebakaran-lahan-dan-deforestasi-di-indonesia>
- Menelisik Angka Deforestasi Pemerintah. <https://fwi.or.id/menelisik-angka-deforestasi-pemerintah/>
- Nunez, Christina. "Deforestation and Its Effect on the Planet." Deforestation facts and information, Februari 25, 2019. <https://www.nationalgeographic.com/environment/global-warming/deforestation/>.



- Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan. Memahami Metode Penelitian Kualitatif.  
[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian- Kualitatif.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html)
- Person. Greenpeace Luncurkan Peta Pemantau Kebakaran Hutan . Maret 22, 2016.  
<https://nasional.tempo.co/read/756151/greenpeace-luncurkan-peta-pemantau-kebakaran-hutan/full&view=ok>
- Risnandar, Cecep. “Deforestasi - Ensiklopedi Jurnal Bumi.” Jurnal Bumi.  
<https://jurnalbumi.com/kno1/deforestasi/>.
- Samadhi, N. Jokowi telah Berlakukan Permanen Moratorium Izin Hutan. Ini Tiga Keuntungannya bagi Indonesia.<https://wri-indonesia.org/id/blog/jokowi-telah-berlakukan-permanen-moratorium-izin-hutan-ini-tiga-keuntungannya-bagi-indonesia>
- Setiawan, E. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/moratorium>
- Seymour, Frances. “Deforestation Is Accelerating, Despite Mounting Efforts to Protect Tropical Forests. What Are We Doing Wrong?” World Resources Institute, September 26, 2018.  
<https://www.wri.org/blog/2018/06/deforestation-accelerating-despite-mounting-efforts-protect-tropical-forests>.
- Sherlita, Wella. “Presiden Keluarkan Inpres Moratorium Hutan Primer Dan Lahan Gambut.” VOA Indonesia. Voice of America | Bahasa Indonesia, Mei 20, 2011.  
<https://www.voaindonesia.com/a/presiden-keluarkan-inpres-moratorium-hutan-primer- dan-lahan-gambut-122312684/93466.html>.
- The origins of Greenpeace. April 21, 2020.  
<https://environmentalhistory.org/people/greenpeace/>
- Tides. Penjaga Hutan. <https://www.greenpeace.org/indonesia/aksi/penjaga-hutan/>

Tides. "Sejarah Greenpeace." Greenpeace Indonesia.  
<https://www.greenpeace.org/indonesia/sejarah-greenpeace/>.

UNFCCC.<https://unfccc.int/process-and-meetings/the-convention/what-is-the-united-nations-framework-convention-on-climate-change>.

United Nations. UNITED NATIONS FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE. 1992.[https://unfccc.int/files/essential\\_background/background\\_publications\\_htmlpdf/application/pdf/conveng.pdf](https://unfccc.int/files/essential_background/background_publications_htmlpdf/application/pdf/conveng.pdf)

"What Is the Relationship Between Deforestation And Climate Change?" Rainforest Alliance.

Rainforest Alliance, August 12, 2018. <https://www.rainforest-alliance.org/articles/relationship-between-deforestation-climate-change>.

